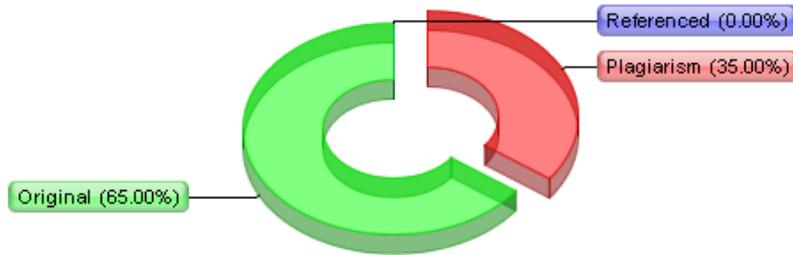


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/18/2020 3:00:24 PM

Analyzed document: NEW ARTIKEL RIVALDY IZZA MAHENDRA 2.docx Licensed to: Kukuh Andri Aka
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 16	wrds:	https://mafiadoc.com/download-lambung-pustaka-uny_5a1dcf351723dd93f0f39002.html
% 11	wrds:	https://rantirusdiana.blogspot.com/2016
% 11	wrds:	https://rantirusdiana.blogspot.com/2016/11

[Show other Sources:]

Processed resources details:

173 - Ok / 27 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:  [not detected]	Google Books:  [not detected]	Ghostwriting services:  [not detected]	Anti-cheating:  [not detected]
--	---	---	--

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

MEDIA MAKET JOGLO UNTUK MENGIDENTIFIKASI VOLUME DAN LUAS PERMUKAAN BANGUNAN RUANG GABUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI

Rivaldy Izza M

.1, Kuku Andri Aka², Sutrisno Sahari³mailto:rivaldy1922@gmail.com

rivaldy1922@gmail.com¹, mailto:kuku.andri.@unpkediri.ac.ic

kuku.andri.@unpkediri.ac.ic², mailto:%20sutrisnosahari@gmail.com³

sutrisnosahari@gmail.com³PGSD, FIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

123ABSTRAK

Pe

mbelajaran

Plagiarism detected: **0.15%** <https://www.dosenpendidikan.co.id/m...> + 2 resources!

id: 1

matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang

sangat penting dalam pendidikan yaitu melatih peserta didik berpikir secara logika. Dalam materi Bangun Ruang Gabungan, mengharuskan siswa mengidentifikasi dan menemukan gabungan volume dan luas permukaan.

Dalam proses pembelajaran, untuk lebih menarik perhatian siswa dan merangsang ketertarikan proses pembelajaran diperlukan media tambahan. Kita sadari jika hanya menggunakan gambar pada papan tulis tidak menarik. Pemberian materi dengan ceramah satu arah tentu juga tidak menarik, maka diperlukan model pembelajaran dengan menggunakan media maket joglo. Dengan media ini akan lebih menarik perhatian dan minat belajar siswa. Model maket adalah tiruan tiga dimensi

Plagiarism detected: **0.64%** <https://matakt.blogspot.com/2018/11...> + 5 resources!

id: 2

dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu sukar untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.

Media maket diduga akan menarik perhatian siswa, karena meletakkan dasar-dasar yang konkrit, selain itu maket juga dapat menumbuhkan keterampilan

berpikir

kritis karena melalui media maket, siswa dapat menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang sifatnya representatif, sehingga dapat menghindari pengertian-pengertian yang abstrak. Selain itu juga, dapat menambah wawasan dan penguasaan materi.

tujuan dari pembuatan artikel ini yakni dengan menggunakan media maket ini dapat memberikan ilustrasi tiga dimensi yang membuat kenampakan nyata dengan ukuran yang lebih kecil agar siswa memahami dengan mudah bentuk dan ciri-cirinya serta merubah yang abstrak menjadi nyata. Dengan menggunakan maket ini siswa akan lebih cermat dan berprestasi dalam mata pelajaran matematika tentang mengidentifikasi

Plagiarism detected: **0.29%** <https://www.sekolahdasar.net/2019/0...> + 2 resources!

id: 3

bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan

volumenya. Selain itu guru dapat berkreasi dan berinovasi membuat media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa mengidentifikasi permasalahan materi dan membantu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi volume dan luas permukaan bangun ruang gabungan. Diharapkan dengan diberikan maket rumah adat joglo sebagai percontohan visual nyata bangun ruang gabungan, sehingga siswa dapat mengerjakan sendiri dan menentukan volume dan luas bangun ruang gabungan dengan mudah. Kata kunci

: Media Maket Joglo, Pembelajaran Matematika, Volume dan Luas Bangun Ruang Gabungan JOGLO MOCKUP

MEDIA TO IDENTIFY VOLUME AND WIDE SURFACE OF THE JOINT SPACE BUILDING IN CLASS VI

ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT

Mathematics learning is one of the most important subjects in education, namely the training of students. In the Building Combined Space material, prepare students who support and find the combined volume and surface area. In the learning process, to attract more students' attention and interest in the learning process, additional media is needed. We realize that just using pictures on a blackboard is not interesting. Provision of material with a one-way lecture is certainly not interesting, so we need a learning model using joglo mockup media. With this media will attract more attention and interest in student learning. Model mockups are three-dimensional imitations of some real objects that are too big, too far, too small, too expensive, too much, or too difficult to bring into the classroom and students learn in the form of objects. Media mockups will attract students' attention, because they lay concrete foundations, besides mockups can also foster critical thinking because through media mockups, students can find answers to problems discussed in learning that illustrate their representative characteristics, so they can help understand - abstract understanding. In addition, it can add insight and mastery of the material. the purpose of making this article using media mockups can provide a three-dimensional picture that makes a real appearance with a smaller size so that students can easily create shapes and features and change the abstract into real. By using this model, students will be more careful and excel in mathematics about obtaining space consisting of several spaces, as well as surface area and volume. In

addition, the teacher can create and innovate to create learning media that can help students understand the material and help create fun learning, so students can get material related to the volume and surface area that can get a combination of space. It is hoped that the traditional joglo traditional house model is given as a real visual pilot of a combination room, so students can work on their own and determine the volume and area of the combination room easily.

Keywords

: Joglo Maket Media, Mathematics Learning, Volume and Area Build Combined Space

PENDAHULUAN Menurut para ahli pendidikan matematika, matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (pattern) dan tingkatan (order). Sekali lagi hal ini menunjukkan bahwa guru matematika harus memfasilitasi siswanya untuk belajar berpikir melalui keteraturan (pattern) yang ada (Shadiq, 2014:12). Sedangkan The (Siswono, 2012:2) juga mencatat kumpulan pengertian matematika yang dibuat oleh ahli-ahli pada tahun 1940-an sampai dengan 1970an. Pengertian matematika dikelompokkan: 1)

Plagiarism detected: 0.13% <https://jusrianidjuddin.blogspot.co...> + 2 resources!

id: 4

matematika sebagai ilmu tentang bilangan dan ruang, (2) matematika sebagai ilmu tentang besaran (kuantitas), (3) matematika sebagai ilmu tentang bilangan, ruang, besaran, dan keluasan, (4) matematika sebagai ilmu tentang hubungan (relasi), (5) matematika sebagai ilmu tentang bentuk yang abstrak, dan (6) matematika sebagai ilmu yang bersifat deduktif. Perbedaan pengertian ini juga dipengaruhi terhadap objek-objek keahlian dari matematikawan sendiri. Depdiknas (2006:388) menyatakan tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: 1)

Plagiarism detected: 0.44% <https://www.kompasiana.com/wennimts...> + 6 resources!

id: 5

memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2)

Plagiarism detected: 1.84% <https://www.kompasiana.com/wennimts...> + 8 resources!

id: 6

menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Plagiarism detected: 1.46% <https://docobook.com/jurnal-8211-pe...> + 3 resources!

id: 7

Pembelajaran dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar memiliki dua peranan penting, yaitu: (1) media sebagai alat bantu mengajar atau disebut sebagai dependent media karena posisi sebagai alat bantu (efektivitas), dan (2) media sebagai sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan independent media. Dependent media dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

(Hamalik dalam Rusman, 2012:140). Pada hakikatnya sumber dan media pembelajaran

Plagiarism detected: 0.66% <https://docobook.com/jurnal-8211-pe...>

id: 8

dapat diperoleh dari bentuk apapun, selagi masih mengandung unsur memantapkan kemampuan siswa dalam memahami konsep. Begitu penting media pembelajaran itu dikembangkan sejak dini dengan alasan dapat memberikan peran belajar yang

kuat, seperti yang dikemukakan Hamalik dalam Arsyad (2011:15),

Plagiarism detected: 0.6% <https://docobook.com/jurnal-8211-pe...> + 6 resources!

id: 9

bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan mengajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Salah satu kompetensi dasar Matematika Kelas VI Sekolah Dasar yaitu 4.7 mengidentifikasi

Plagiarism detected: 0.29% <https://radarsemarang.jawapos.com/r...> + 2 resources!

id: 10

bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. Harapan dari pembelajaran ini supaya siswa memahami materi dengan baik tentang mengidentifikasi volume dan luas permukaan bangun ruang gabungan dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Kegunaan

Plagiarism detected: 0.11% <https://bagawanabiyasa.wordpress.co...> + 3 resources!

id: 11

media pembelajaran

menurut Sadiman (2009:17-18

Plagiarism detected: 0.57% <https://anindita-yukichan.blogspot....> + 12 resources!

id: 12

sebagai berikut: Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)

;Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti

misalnya objek terlalu besar, bisa digantikan dengan gambar, film atau model.

Objek yang kecil, bisa dibantu dengan film, gambar dan sebagainya. Gerak yang lambat atau cepat, dapat dibantu dengan timelapse. Kejadian di masa lampau

Plagiarism detected: 0.15% <https://anindita-yukichan.blogspot....> + 5 resources!

id: 13

bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video,

foto;Penggunaan

Plagiarism detected: 0.75% <https://anindita-yukichan.blogspot....> + 9 resources!

id: 14

media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk

, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan,

memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Berdasarkan pendapat Daryanto (2010:31)

Plagiarism detected: 1.46% <https://ra3miza.wordpress.com/2010/...> + 2 resources!

id: 15

ada beberapa tujuan belajar dengan menggunakan media tiruan, yaitu: mengatasi kesulitan yang muncul ketika mempelajari obyek yang terlalu besar, untuk mempelajari obyek yang telah menyejarah di masa lampau, untuk mempelajari obyek-obyek yang tak terjangkau secara fisik, untuk mempelajari obyek yang mudah dijangkau tetapi tidak memberikan keterangan yang memadai (misalnya mata manusia, telinga manusia), untuk mempelajari konstruksi-konstruksi yang abstrak, untuk memperlihatkan proses dari obyek yang luas (misalnya

roses peredaran planet-planet).Maket biasanya digunakan mendeskripsikan keadaan atau representasi dari keadaan sebenarnya menuju keadaan yang akan dibuat atau diciptakan.

Menurut Sadiman (2008:76), maket adalah model dari bangunan sebenarnya,

Plagiarism detected: 0.18% <https://infopendidikanew.blogspot....> + 3 resources!

id: 16

tetapi bukan simulasi karena tidak untuk menggambarkan proses.

Sedangkan menurut Sofyan (2010) dengan melihat maket tersebut, kita menjadi lebih mudah untuk memahami bentuk keseluruhannya, komponen-komponen pembentuk sistem, susunan komponen, dan hubungan antarkomponen. Maket juga berarti penyederhanaan, karena tidak semua komponen penyusun sistem mampu tergambarkan oleh maket. Maka dari itu tujuan dari pembuatan artikel ini yakni dengan menggunakan media maket ini dapat memberikan ilustrasi tiga dimensi yang membuat kenampakan nyata dengan ukuran yang lebih kecil agar siswa memahami dengan mudah bentuk dan ciri-cirinya serta merubah yang abstrak menjadi nyata. Dengan menggunakan maket ini siswa akan lebih cermat dan berprestasi dalam mata pelajaran matematika tentang mengidentifikasi

Plagiarism detected: 0.29% <https://radarsemarang.jawapos.com/r...> + 2 resources!

id: 17

bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. Selain itu guru dapat berkreasi dan berinovasi membuat media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa mengidentifikasi permasalahan materi dan membantu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi volume dan luas permukaan bangun ruang gabungan. PEMBAHASAN

Konsep Media Maket Pengertian Media Maket

Dilansir dari id.m.Wikipedia.org (diakses, Juli 2020

jam 10.13 wib) menerangkan

Plagiarism detected: 0.15% <https://matakt.blogspot.com/2018/11...>

id: 18

maket adalah bentuk tiruan (gedung, kapal, pesawat

terbang, dan sebagainya) dalam tiga dimensi dan berskala kecil. Maket biasanya terbuat

<p>Plagiarism detected: 0.13% https://matakt.blogspot.com/2018/11... dari kayu, kertas, tanah liat, dan sebagainya. Maket berguna untuk menampilkan gambaran visual mengenai bangunan atau area yang dimaksud dengan skala yang tepat, tanpa perlu mengamati langsung objek aslinya. Model (maket)</p>	id: 19
<p>Plagiarism detected: 0.75% https://matakt.blogspot.com/2018/11... + 5 resources!</p> <p>adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk di bawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya. Media maket juga sering dikenal dengan sebutan maket yang mempunyai pengertian sama (Sudjana dan Rivai, 2015:156). Menurut Khairi (2012:13), maket adalah bentuk benda tiga dimensi yang biasa dipakai dalam dunia arsitektur. Willy (2015), maket diartikan sebagai benda tiga dimensional berbentuk tiruan benda atau suatu objek seperti gedung, pesawat, dan lain-lain yang dibuat dalam skala lebih kecil dan biasa dibuat dari kayu, tanah liat dan bahan lainnya. Langkah-langkah Pembuatan Media Maket Setiap bahan ajar disusun dan dibuat dengan langkah-langkah tertentu, begitu pula dengan pembuatan bahan ajar maket. Untuk membuat sebuah maket,</p>	id: 20
<p>Plagiarism detected: 0.13% https://matakt.blogspot.com/2018/11...</p> <p>ada beberapa langkah efektif yang perlu diketahui. Menurut Diknas dalam Prastowo (2015:242) menyatakan: (</p>	id: 21
<p>Plagiarism detected: 0.33% https://abiavisha.blogspot.com/2015... + 2 resources!</p> <p>1) Judul diturunkan dari kompetensi dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi. (2) Membuat rancangan sebuah mode yang akan dibuat, baik substansinya ataupun</p>	id: 22
<p>Plagiarism detected: 0.13% https://matakt.blogspot.com/2018/11... + 2 resources!</p> <p>bahan yang akan digunakan sebagai model. Misalnya, kardus, karton, bubur kertas crape, kayu, tanah liat, lilin, plester paris, dan bahan metal. (3)</p>	id: 23
<p>Plagiarism detected: 0.13% https://matakt.blogspot.com/2018/11...</p> <p>Informasi pendukung diterangkan secara jelas, padat, dan menarik pada selembar kertas. Karena,</p>	id: 24
<p>Plagiarism detected: 0.33% https://abiavisha.blogspot.com/2015...</p> <p>tidak mungkin sebuah model memuat informasi tertulis, kecuali keterangan-keterangan singkat saja. Gunakan berbagai sumber yang bisa memperkaya informasi, contohnya buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian. (4) Supaya hasil yang didapatkan memuaskan, sebaiknya pembuatan model maket dikerjakan</p>	id: 25
<p>Plagiarism detected: 0.15% https://abiavisha.blogspot.com/2015...</p> <p>oleh orang yang memiliki keterampilan untuk membuatnya. (5)</p>	id: 26
<p>Plagiarism detected: 0.15% https://abiavisha.blogspot.com/2015...</p> <p>Tugas dapat diberikan pada akhir penjelasan sebuah model dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan. Selain itu tuga juga dapat ditulis dalam lembar kertas lain, contohnya</p>	id: 27
<p>Plagiarism detected: 0.13% https://abiavisha.blogspot.com/2015...</p> <p>berupa tugas menjelaskan secara tertulis tentang faktor penyebab perbedaan flora dan fauna. Tugas dapat kita berikan secara individu atau kelompok. (6)</p>	id: 28
<p>Plagiarism detected: 0.27% https://matakt.blogspot.com/2018/11... + 2 resources!</p> <p>Penilaian dapat dilakukan terhadap jawaban secara lisan atau tertulis dari pertanyaan yang kita berikan. Bagi sebagian orang membuat mak et adalah hal mudah</p>	id: 29
<p>Plagiarism detected: 0.31% https://ghaliemaket.com/2018/07/05/...</p> <p>bagi mereka yang sudah profesional, namun bagi mereka yang belum profesional tentu akan kesulitan. Untuk membuat maket rumah joglo, penyusun melihat tutorial di channel Youtube sebagai sarana petunjuk pembuatan maket rumah joglo, selain itu penyusun juga memerlukan berbagai macam alat</p>	id: 30

Plagiarism detected: 0.69% <https://ghaliemaket.com/2018/07/05/...>

id: 31

yang harus disediakan terlebih dahulu sebelum merangkai maket rumah tersebut. Jika alat dan bahan yang akan digunakan kurang lengkap maka hasil yang diperoleh kurang maksimal. Selain alat dan bahan, mengerti langkah-langkah pembuatan maket juga sangat penting.

Plagiarism detected: 0.18% <https://ghaliemaket.com/2018/07/05/...>

id: 32

Berikut akan diuraikan langkah-langkah dalam membuat maket rumah joglo. Adapun pembuatan maket rumah joglo ini terdiri dari dua tahap. Tahap Pertama Persiapan

Plagiarism detected: 0.75% <https://ghaliemaket.com/2018/07/05/...>

id: 33

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat rumah joglo di antaranya kertas kardus, pisau cutter, penggaris siku, pensil atau bulpen, penghapus dengan kualitas bagus,

dan lem bakar. Selanjutnya, siapkan desain rumah

Plagiarism detected: 0.18% <https://ghaliemaket.com/2018/07/05/...>

id: 34

yang akan dibuat maketnya. Buatlah pola atau desain rumah joglo yang akan dibuat, jika kesulitan bisa melihat tutorial di channel YouTube. Ini adalah hasil desain yang telah penyusun buat. Gambar 2. Desain Rumah Joglo Gambar 3 . Pola-pola Penyusun Rumah Joglo Selanjutnya adalah tahap perakitan Pembuatan dinding miniatur rumah joglo.

Plagiarism detected: 2.68% <https://ghaliemaket.com/2018/07/05/...>

id: 35

Tentukan ukuran panjang potongan kardus untuk tiap dinding sama sesuai dengan kebutuhan pada denah. Perekatan bahan antardinding. Setelah bahan yang akan digunakan sebagai dinding miniatur selesai dipotong maka selanjutnya adalah merekatkannya. Gunakan lem yang sudah disediakan di awal untuk merekatkan potongan tersebut sehingga membentuk dinding miniatur tersebut.

Pembuatan jendela dan pintu. Bagian ini juga tidak kalah penting karena dalam setiap rumah terdapat pintu dan jendela, jadi jangan sampai terlupakan. Pembuatan atap rumah. Pembuatan atap rumah dapat menggunakan berbagai jenis bahan yang diinginkan. Pembuatan miniatur rumah. Langkah terakhir adalah membuat miniatur rumah dengan menggabungkan semua bagian rumah menjadi satu.

Selain langkah yang telah disebutkan di

atas ada beberapa hal tambahan yang bisa membuat maket rumah joglo akan terlihat tampak nyata, yaitu tambahan aksesoris

seperti, rumput-rumputan, pagar, tiang, lampu, pohon, dan juga orang-orangan ataupun bunga-bunga kering.

Hasil seperti terlihat pada contoh gambar maket di bawah ini. Gambar 4. Contoh Media Maket Rumah Joglo

Sumber: <http://recisjbi.blogspot.com/2012/08/media-pembelajaran-miniatur-rumah-adat.html>

<http://recisjbi.blogspot.com/2012/08/media-pembelajaran-miniatur-rumah-adat.html> Karakteristik Media Maket

Media maket adalah bentuk tiruan tentang sesuatu dalam ukuran kecil (

Amran, 1997:106). Sebagai media visual kongkrit, maket digunakan sebagai media pembelajaran.

Media maket diduga akan menarik perhatian siswa, karena meletakkan dasar-dasar yang konkrit, selain itu dapat menumbuhkan keterampilan

berpikir

kritis karena melalui media maket siswa dapat menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang sifatnya representatif, sehingga dapat menghindari pengertian-pengertian yang abstrak. Selain itu juga, dapat menambah wawasan dan penguasaan materi.

Keunggulan media maket

tersebut dapat dirasakan optimal bila dikombinasikan dengan model

pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif siswa. Kelebihan dan Kekurangan Media Maket

Kelebihan menggunakan media tiruan

Plagiarism detected: 0.42% <https://algazalhi.blogspot.com/2014/...> + 5 resources!

id: 36

adalah: belajar dapat difokuskan pada bagian yang penting-penting saja, dapat mempertunjukkan struktur dalam suatu obyek, siswa memperoleh pengalaman yang

konkrit. Maket sebuah bangunan

menurut Sadiman (2008:76)

Plagiarism detected: 0.31% <https://infopendidikanew.blogspot....> + 3 resources!

id: 37

adalah model dari bangunan yang sebenarnya tetapi bukan simulasi karena tidak untuk menggambarkan proses.

Menurut Sofyan (2010) dengan melihat maket tersebut, kita menjadi lebih mudah untuk memahami bentuk keseluruhannya (di dalam maket bentuk keseluruhan disebut sistem), komponen-komponen pembentuk sistem (misalnya pintu, jendela), susunan komponen, dan hubungan antarkomponen. Maket juga berarti penyederhanaan, karena tidak semua komponen penyusun sistem mampu tergambarkan oleh maket. Berdasarkan pendapat Daryanto (2010:29),

Plagiarism detected: 0.71% <https://ra3miza.wordpress.com/2010/...> + 4 resources!

id: 38

media tiga dimensi yang dapat diproduksi dengan mudah adalah tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya, karena tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh guru, bahannya mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

Media tiga dimensi memiliki kelebihan: memberikan pengalaman langsung, penyajian secara konkrit

Plagiarism detected: 0.93% <https://ra3miza.wordpress.com/2010/...> + 3 resources!

id: 39

dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas. Sedangkan kekurangannya: tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan

perawatannya rumit. Konsep Bangun Ruang

Definisi

Bentuk-bentuk bangun ruang yang sudah dikenal di kelas V

I adalah kubus, balok, tabung, prisma, kerucut, limas. Sumanto,

Plagiarism detected: 1.06% <https://mafiadoc.com/download-lumbu...> + 7 resources!

id: 40

dkk. (2008:149) mengemukakan bahwa bangun ruang memiliki sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki sisi, rusuk dan titik sudut. Sisi yaitu bagian bangun ruang yang membatasi bagian dalam dan bagian luar bangun ruang tersebut. Rusuk yaitu garis pertemuan antara dua sisi pada bangun ruang tersebut. Titik sudut yaitu pojok bangun ruang

tersebut. Macam-macam Bangun Ruang

Plagiarism detected: 3.6% <https://mafiadoc.com/download-lumbu...> + 14 resources!

id: 41

Kubus

Heruman (2008: 110) mengatakan bahwa kubus merupakan bagian dari prisma. Kubus mempunyai ciri khas, yaitu memiliki sisi yang sama. Soenarjo (2008: 233) menyatakan bahwa kubus adalah prisma siku-siku khusus. Semua sisinya berupa persegi atau bujur sangkar yang sama.

Sifat-sifat kubus menurut Soenarjo (2008: 234) sebagai berikut: a) Memiliki 6 buah sisi. b) Memiliki 12 rusuk. c) Memiliki 8 titik sudut. d) Sisi-sisi pada kubus berbentuk persegi.

Gambar 5. Kubus Balok

Soenarjo (2008: 234) menyatakan bahwa balok merupakan prisma tegak segi empat. Diah Rahmatia (2007: 2) mengatakan bahwa balok adalah suatu bangun ruang yang disebut juga prisma siku-siku. Sifat-sifat balok menurut Soenarjo (2008: 234) sebagai berikut: a) Mempunyai enam buah sisi. b) Mempunyai 12 rusuk. c) Mempunyai 8 titik sudut. d) Sisi-sisi pada balok berbentuk persegi panjang. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bangun ruang adalah bangun geometri dimensi tiga yang memiliki sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki sisi, rusuk dan titik sudut. Macam-macam bangun ruang antara lain: 1) prisma, 2) limas, 3) tabung dan 4

) kerucut.

Gambar 6. Balok Limas

Plagiarism detected: 2.57% <https://mafiadoc.com/download-lumbu...> + 9 resources!

id: 42

Limas

merupakan bangun ruang yang memiliki sisi tegak berbentuk segi tiga dan sisi alas berbentuk segi banyak.

Heruman (2008: 120) menyatakan penamaan limas bergantung dari bentuk alasnya. Karena sisi tegaknya berbentuk segitiga, maka limas tidak mempunyai sisi atas, tapi memiliki titik puncak. Cholis Sa' dijah (1998: 114) mengatakan bahwa limas merupakan polihedron yang dibentuk dari poligon sebagai alas dan titik yang tidak terletak pada sisi alas, yang disebut titik puncak, antara setiap titik sudut pada alas dan titik puncak dihubungkan oleh segmen garis.

Sifat-sifat Limas menurut Sumanto, (2008: 155) sebagai berikut: a) Mempunyai sisi tegak berbentuk segi tiga b) Sisi alasnya berbentuk segi banyak. c) Mempunyai satu titik puncak. d) Penamaan limas tergantung bentuk alasnya.

Gambar 7. Limas

Plagiarism detected: 4.82% <https://mafiadoc.com/download-lumbu...> + 16 resources!

id: 43

Kerucut

Sumanto dkk. (2008: 152) menyatakan bahwa kerucut adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah sisi alas yang berbentuk lingkaran dan sebuah sisi lengkung (selimut yang mengerucut ke atas, semakin ke atas semakin kecil atau lancip). Sifat-sifat kerucut menurut Sumanto dkk. (2008: 153) sebagai berikut: a) Alasnya berbentuk lingkaran. b) Memiliki sisi lengkung yang disebut selimut kerucut. c) Sisi kerucut ada 2, yaitu lingkaran (bawah), dan bidang melengkung yang disebut selimut kerucut. d) Memiliki 1 rusuk lengkung. e) Memiliki sebuah titik puncak. f) Jarak titik puncak ke alas disebut tinggi kerucut.

Gambar 9. Kerucut

Tabung

Soenarjo (2008: 235) menyatakan bahwa tabung adalah bangun ruang yang bagian atas dan bagian bawahnya berbentuk lingkaran yang sama. Soewito, dkk., (1992: 253) mengatakan tabung adalah permukaan tertutup sederhana yang batasnya berupa bagian dari pada tabung dan alasnya berupa lingkaran. Suatu tabung lingkaran dapat dipandang sebagai suatu prisma khusus alasnya berupa daerah lingkaran. Jadi tabung merupakan prisma yang alas dan tutupnya berbentuk lingkaran. Sifat-sifat tabung menurut Sumanto dkk. (2008: 146) sebagai berikut: a) Tabung mempunyai sisi sebanyak 3 buah, yaitu sisi atas, sisi alas, dan selimut tabung. b) Tidak mempunyai titik sudut. c) Bidang atas dan bidang alas berbentuk lingkaran dengan ukuran sama. 38 d) Memiliki sisi lengkung yang disebut selimut tabung. e) Jarak bidang atas dan bidang alas disebut tinggi tabung. f) Memiliki 2 rusuk

lengkung. Gambar 10. TabungPrisma

Plagiarism detected: 2.52% <https://mafiadoc.com/download-lumbu...> + 11 resources!

id: 44

Cholis Sa' dijah (1998: 112) menyatakan bahwa prisma merupakan polihedron dengan dua sisi yang saling berhadapan merupakan poligon yang identik. Heruman (2008: 110) mengatakan prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua 36 bidang sejajar. Dua bidang tersebut dinamakan bidang alas dan bidang atas. Bidang-bidang lainnya disebut bidang tegak, sedangkan jarak antara kedua bidang (bidang alas dan bidang atas prisma tersebut) disebut tinggi prisma. Sifat-sifat prisma menurut Sumanto dkk. (2008: 149) sebagai berikut: a) Prisma terdiri atas sisi alas dan sisi atas yang bentuk dan ukurannya sama. b) Mempunyai sisi alas dan sisi atas yang sejajar. c) Mempunyai sisi-sisi tegak yang berbentuk persegi panjang. d) Jarak antara sisi alas dan sisi atas disebut tinggi

prisma. Gambar 12. Prisma

Des

kripsi Kegunaan Kegiatan Media Maket JogloSeperti telah kita ketahui

Plagiarism detected: 0.13% <https://www.murid.co.id/jenis-media...> + 2 resources!

id: 45

bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu

baik berupa alat atau bahan yang membantu penyampaian pesan dalam pembelajaran di luar maupun di dalam kelas agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian, manfaat media pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan motivasi serta semangat siswa dalam belajar karena dengan adanya media pembelajaran membuat perhatian siswa tertarik sehingga siswa fokus dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu manfaat media pembelajaran dapat memperjelas dan memperluas sajian materi dengan keterbatasan indera, ruang dan waktu sehingga siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Salah satu media pembelajaran yang digunakan penulis yaitu media maket joglo. Maket joglo merupakan tiruan dari bentuk rumah joglo yang dirancang dengan skala tertentu untuk memudahkan siswa dalam mengidentifikasi volume dan luas bangun ruang pada pembelajaran Matematika. Dengan menggunakan media pembelajaran maket joglo, diharapkan nantinya siswa dapat memahami serta memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan materi volume dan bangun ruang pada pembelajaran Matematika. Selain itu, siswa juga termotivasi, bersemangat dan lebih fokus dalam belajar serta siswa merasa tertarik dengan pembelajaran Matematika yang mana rata-rata siswa saat ini menganggap pelajaran Matematika sebagai pelajaran yang membosankan, mungkin siswa berpendapat seperti itu karena pelajaran Matematika terkesan monoton, guru hanya memberikan materi dan memberikan contoh soal yang kurang variatif, sehingga hal ini membuat siswa merasa bosan. Maka dari itu, dengan menggunakan media maket joglo, siswa merasa ada hal yang baru dan berbeda dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya, sehingga siswa merasa ada semangat, motivasi, dan minat bila media pembelajaran maket joglo ini diterapkan dalam pembelajaran Matematika pada materi identifikasi volume dan luas pada bangun ruang dan secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Matematika. Hal ini sejalan dengan Fitriani Nuraisyah (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Maket Ekosistem Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD Yamastho. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Media Pembelajaran Maket Ekosistem Tema Ekosistem bahwa dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan respon siswa dan perbedaan nilai tes keterampilan oleh kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dian Armadha Wahyuningtyas (2019), "Pengembangan Media Maket Sumedang (Sumber Energi Dan Kegunaannya) Pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Manfaat Energi Kelas IV SD". Hasilnya menggambarkan bahwa peserta didik secara positif menerima media Maket Sumedang

(Sumber Energi Dan Kegunaanya) pembelajaran maket Sumedang sehingga mereka lebih termotivasi dalam mempelajari keterampilan bahasa Indonesia.

Plagiarism detected: 0.13% <https://noelhood.blogspot.com/2010/...> + 2 resources!

id: 46

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

maket media Maket Sumedang (Sumber Energi Dan Kegunaanya) yang dikembangkan dapat digunakan untuk melatih keterampilan anak pada materi IPA Tema Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Manfaat Energi. Kemudian penelitian yang dilakukan Efi Novitasari, dkk (2018), judul penelitian "Pengembangan Media Maket Berbasis Kota Palembang untuk Anak". Pada penelitian yang telah dilakukan pengembangan media maket berbasis kota Palembang dapat disimpulkan bahwa maket yang dikembangkan dinyatakan Sangat Valid berdasarkan hasil Validasi para ahli (expert review) yang terdiri dari ahli content/materi dan Desain sehingga maket berbasis kota Palembang ini layak digunakan sebagai media untuk pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata hasil expert review sebesar 3,80 dikategorikan Sangat Valid. Untuk menguji kepraktisan maket berbasis kota Palembang dilihat dari kemudahan dalam menggunakannya. Berdasarkan hasil tahap one-to-one evaluation pada maket sebesar 86,2 % (Sangat Baik). diperoleh nilai observasi anak terhadap penggunaan maket berbasis kota Palembang. berdasarkan nilai hasil observasi anak terhadap penggunaan maket berbasis kota Palembang pada tahap small group evaluation mendapatkan rata-rata 83,3% (Kategori Baik Sekali) sehingga pada hasil one-to-one dan small group dapat dinyatakan bahwa maket yang dikembangkan telah teruji praktikalitasnya. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dapat ditarik simpulan bahwa model pemberajaran dengan menggunakan media pembelajaran maket rumah adat joglo memiliki tujuan untuk merangsang minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Dalam penerapan media maket ini berpusat pada siswa kelas VI. Siswa diberikan maket rumah adat joglo sebagai percontohan visual nyata bangun ruang gabungan, sehingga siswa dapat mengerjakan sendiri dan menentukan volume dan luas bangun ruang gabungan dengan mudah. Dengan diterapkannya media pembelajaran maket rumah adat joglo ini, guru hendaknya lebih variatif dalam memberikan materi pelajaran pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tentunya dapat merangsang minat dan prestasi belajar peserta didik tidak dalam pelajaran matematika saja melainkan seluruh mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar. Maka dari itu tujuan dari dengan menggunakan media maket ini dapat memberikan ilustrasi tiga dimensi yang membuat kenampakan nyata dengan ukuran yang lebih kecil agar siswa memahami dengan mudah bentuk dan ciri-cirinya serta merubah yang abstrak menjadi nyata. Dengan menggunakan maket ini siswa akan lebih cermat dan berprestasi dalam mata pelajaran matematika tentang mengidentifikasi

Plagiarism detected: 0.29% <https://radarsemarang.jawapos.com/r...> + 2 resources!

id: 47

bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. Selain itu guru dapat berkreasi dan berinovasi membuat media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa mengidentifikasi permasalahan materi dan membantu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi volume dan luas permukaan bangun ruang gabungan. DAFTAR RUJUKAN

Amri, S.

Plagiarism detected: 0.15% <https://downloadptkptssdsmpsma.blog...> + 3 resources!

id: 48

2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam

Kelas, Metode, Landasan Teoritis, Praktis dan Penerapannya. Jakarta: Prestasi Pustaka. Amran, Y.S.

1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia. Andi, P

. 2015.

Plagiarism detected: 0.15% <https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/ar...>

id: 49

Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta:

Diva Press. Arifin, A

. 2019. Materi tentang

Bangun Ruang-Pengertian, Rumus, dan Macam-macamnya. Online. Tersedia di:

<https://rumusbilangan.com/bangun-ruang/>

<https://rumusbilangan.com/bangun-ruang/>. Diakses 2 Juli 2020 jam 11.23 wib. Arifin, A

. 2020. Rumus Prisma-Menghitung Luas, Keliling, Volume, Contoh Soal. Online. Tersedia di:

<https://rumusbilangan.com/rumus-prisma/#!>. Diakses 2 Juli 2020 jam 11.36 wib. Sa'

dijah,. C (1998). Pendidikan Matematika II. Malang: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru SD. Daryanto.

2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. Depdiknas (2006:388)

Plagiarism detected: 0.15% <http://journal.um-surabaya.ac.id/in...> + 2 resources!

id: 50

kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta:Departemen Pendidikan

Nasional.Rahmatia.

D (2007). Kamus Pelajar Matematika. Jakarta: Ganeca ExactaDian

, A.W. 2019. Pengembangan Media Maket Sumedang (Sumber Energi Dan Kegunaanya) Pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Manfaat Energi Kelas IV Sd. Malang. Universitas Mumahadiyah Malang.Fakhrurrozi, A. 2019.

Plagiarism detected: 0.27% <https://www.zistud.com/2019/07/peng...>

id: 51

Pengertian, Jenis dan Bahan-bahan Maket (Arsitektur). Online. Tersedia di:

<http://www.zistud.com/2019/07/pengertian-jenis-dan-bahan->

[bahan-maket.html?m=1](http://www.zistud.com/2019/07/pengertian-jenis-dan-bahan-bahan-maket.html?m=1). Diakses 4 Juli 2020 jam 10.26 wib.Fitriani Nuraisyah. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Maket Ekosistem Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sd Yamastho. Surabaya. Universitas Muhammadiyah Malang.Gall

, M.D., G, J.P, & Borg, W.R. 2003. Educational Research, An Introduction (Seventh Ed). Boston: Allyn and

Bacon.Hikmat. (2014). Jenis-jenis Bahan Kertas. Online. Tersedia di: <http://www.rumahbox.com/2014/05/jenis-jenis-bahan-kertas.html?m=0>

<http://www.rumahbox.com/2014/05/jenis-jenis-bahan-kertas.html?m=0>. Diakses 9 Juli 2020 jam 14.27 wib.Heruman, (2008).

Model pembelajaran matematika di sekolah dasar. Bandung: Rosda

karya.<http://recisjbi.blogspot.com/2012/08/media-pembelajaran-miniatur-rumah-adat.html>

<http://recisjbi.blogspot.com/2012/08/media-pembelajaran-miniatur-rumah-adat.html>. Diakses pada tanggal 9 Juli 2020 jam 15.16 wib.id.m.Wikipedia.org. Maket. online. Diakses 4 Juli 2020 jam 10.13 wib.Khairi, S. 2012.

Efektivitas Media Maket Representasi Karya Perancangan Arsitektur di Era Digital. Depok: UI FTPSA.Novitasari, E ., dkk. 2018.

Plagiarism detected: 0.15% <http://repository.unsri.ac.id/view/...>

id: 52

Pengembangan Media Maket Berbasis Kota Palembang untuk

Anak. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 9. No. 2 November 2018, hal 75-87.Rohani

, A. 1997. Media intruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.Sadiman, A

.S. dkk. 2008. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.Sadiman, A

.S., dkk. 2009. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali

Press.Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika: cara meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Yogyakarta:

Graha Ilmu Siswono, T.Y.E. 2004. Identifikasi Proses Berfikir

Plagiarism detected: 0.38% <http://jurnalbeta.ac.id/index.php/b...> + 4 resources!

id: 53

Kreatif Siswa Dalam Pengajuan Masalah (Problem Posing) Matematika Berpadu Dengan Model Wallas Dan Creative Problem Solving (CPS

) di SMP NEGERI 4 Dan SMP NEGERI 26 Surabaya. (Buletin Pendidikan Matematika Volume 6 Nomor 2)Soenarjo.

(2008). Matematika 5. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.Soewito, dkk. (1992). Pendidikan Matematika I.

Jakarta: PPTK Dirjen Dikti Depdikbud.Sudjana, N., R, A. 2015. Media Pengajaran. Cetakan kedua belas. Bandung:

Sinar Baru Algesindo.Sumanto. 2008. Gemar Matematika 5. Jakarta: Pusat Perbukuan. Sumber Tentang Metode-

metode Baru). Jakarta: UIP. Willy. 2015. Pengertian Maket. Onlie. Tersedia di: [www.jasamaket.com/pengertian-](http://www.jasamaket.com/pengertian-maket/)

[maket/](http://www.jasamaket.com/pengertian-maket/). Diakses pada tanggal 23 Oktober 2016.